



## *Pedoman Perilaku*

# DOSEN

Berkarakter

**M-A-N-D-I-R-I**

Mastery | Agile | Noble Character | Dedication | Innovation  
| Reliability | Impactful

SK Rektor No. 874/UBM/HK/2025  
tentang **Panduan Perilaku Civitas Akademika**

**UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**  
**2025**

# **PEDOMAN PERILAKU DOSEN**

## **BERKARAKTER “MANDIRI”**

### **UNIBERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

#### **Penasehat:**

Dr. Ir. H. Azis Rachman, MM., IPM., ASEAN.Eng  
(Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo)

#### **Penanggungjawab**

Dr. Hj. Titin Dunggio, SE., M.Si., M.Kes  
(Rektor)

William Indra S. Mooduto, SE., M.SA, AK  
(Wakil Rektor I)

Karlina Napu, SAP., M.Si  
(Wakil Rektor II)

Ners. Andrianto Dai, S.Kep., M.Kep  
(Wakil Rektor III)

#### **Pengarah**

Prof. Dr. Basri Moding, M.Si  
Prof. Dr. Akmal Umar, SE., MM  
Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si

#### **Penyusun**

Dr. Ikram Muhammad, M.Si  
Ikbal Kadir, SH., MH  
dr. Rita Aminy Warastuty, M.Gizi  
Rizal, SE., M.Si

**UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**  
**2025**

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—memerlukan dosen yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat sebagai fondasi etika, profesionalisme, dan integritas. Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBM) menegaskan komitmen tersebut melalui pengembangan **Karakter MANDIRI**, yang menjadi pedoman moral dan perilaku bagi dosen dalam menjalankan seluruh tugas akademiknya.

Nilai-nilai “MANDIRI— *Mastery, Agile, Noble Character, Dedication, Innovation, Reliability, dan Impactful*” dirumuskan untuk membentuk pribadi dosen yang profesional, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebermanfaatan. Panduan perilaku ini hadir untuk memastikan bahwa setiap dosen mampu menerapkan karakter tersebut secara konsisten dalam proses pembelajaran, kegiatan penelitian, maupun program pengabdian kepada masyarakat.

Melalui panduan ini, diharapkan seluruh dosen UBM mampu menjalankan Tridharma dengan penuh

integritas, semangat pengabdian, dan komitmen terhadap mutu. Karakter MANDIRI bukan hanya menjadi identitas institusi, tetapi juga menjadi kekuatan moral yang memperkuat kontribusi UBM dalam mencetak generasi unggul dan memajukan masyarakat.

Semoga panduan ini menjadi rujukan yang menginspirasi dan memotivasi seluruh dosen untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri, memperkuat karakter, dan memberikan kontribusi terbaik bagi UBM dan bangsa.

Gorontalo, 2 Desember 2025  
Rektor

**Dr. Hj. Titin Dunggio, M.Si., M.Kes**

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v

### PENDAHULUAN

Latar Belakang .....	1
Tujuan Buku Saku .....	2
Ruang Lingkup .....	2

### PROFIL KARAKTER MANDIRI UBM

Mastery (Penguasaan) .....	3
Agile (Adaptif) .....	3
Noble Character (Berkarakter Mulia) .....	4
Dedication (Dedikasi) .....	4
Innovation (Inovasi) .....	4
Reliability (Keandalan) .....	5
Impactful (Berdampak) .....	5

### DO & DON'T

Mastery .....	6
Agile .....	8

Noble Character .....	9
Dedication .....	11
Innovation .....	13
Reliability .....	14
Impactful .....	16
<b>PENUTUP</b> .....	19

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang berkarakter kuat dan mampu berkontribusi secara bermakna bagi masyarakat. Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBM) menempatkan penguatan karakter sebagai salah satu fondasi utama dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang unggul, berintegritas, serta adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dalam era transformasi digital dan persaingan global yang semakin dinamis, pengembangan karakter menjadi kebutuhan mendesak bagi sivitas akademika—baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Karakter tersebut diperkuat melalui nilai-nilai **MANDIRI**, yaitu Mastery, Agile, Noble Character, Dedication, Innovation, Reliability, dan Impactful. Nilai ini dirumuskan untuk menjadi identitas, standar perilaku, dan budaya kerja yang membedakan UBM dengan institusi lain.

Buku saku ini hadir sebagai panduan praktis dalam memahami, menginternalisasikan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

## Tujuan Buku Saku

Buku Saku Karakter MANDIRI disusun dengan tujuan:

1. Menjadi pedoman dasar bagi seluruh sivitas akademika dalam berperilaku sesuai nilai karakter UBM.
2. Memperkuat budaya akademik yang berorientasi pada mutu, etika, dan inovasi.
3. Mengarahkan setiap individu untuk menunjukkan perilaku positif melalui daftar *Do* dan *Don't* yang mudah dipahami.
4. Menyediakan referensi implementasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran, pelayanan, dan pengabdian kepada masyarakat.

## Ruang Lingkup

Buku saku ini mencakup:

- Definisi dan makna filosofis setiap nilai MANDIRI.
- Panduan perilaku berupa *Do* dan *Don't* untuk setiap nilai.



## Profil Karakter MANDIRI UBM

Profil Karakter MANDIRI Universitas Bina Mandiri Gorontalo dibangun sebagai fondasi budaya akademik yang menjadi identitas kelembagaan. Setiap unsur dari akronim MANDIRI memiliki makna filosofis yang mendalam dan saling melengkapi, menciptakan kerangka karakter yang mendorong sivitas akademika mencapai keunggulan, integritas, dan dampak sosial. Berikut adalah ulasan lengkap setiap nilai:

### Mastery (Penguasaan)

Nilai *Mastery* mencerminkan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat serta dorongan kuat untuk mencapai tingkat kompetensi tertinggi dalam bidang keilmuan atau profesi. Sivitas akademika diharapkan tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu menguasai keterampilan aplikatif dan berpikir kritis. *Mastery* menuntut tekad, disiplin, serta refleksi diri yang konsisten demi mencapai kualitas akademik dan profesional yang unggul.

### Agile (Lincah/Adaptif)

*Agile* menekankan pentingnya kecepatan, keluwesan berpikir, dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan teknologi, sosial, maupun kebijakan. Dalam lingkungan pendidikan tinggi yang dinamis,

kemampuan untuk cepat membaca situasi, merespons tantangan, serta menemukan peluang baru menjadi keharusan. Karakter Agile membentuk pribadi yang resilien, terbuka terhadap pembaruan, dan mampu mengambil keputusan efektif di tengah ketidakpastian.

### **Noble Character (Berkarakter Mulia)**

Karakter mulia menjadi dasar moral dalam bertindak. Nilai ini menuntun sivitas akademika untuk menjunjung tinggi etika, integritas, kejujuran, dan penghormatan terhadap sesama. Noble Character tercermin dalam perilaku sehari-hari: menghargai perbedaan, menghindari perilaku tidak etis, serta memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan. Nilai ini memastikan bahwa kompetensi intelektual selalu selaras dengan akhlak yang baik.

### **Dedication (Dedikasi)**

*Dedication* menggambarkan komitmen yang kuat dan keikhlasan dalam menjalankan tanggung jawab akademik maupun administratif. Sivitas akademika yang berdedikasi menunjukkan ketekunan, semangat pengabdian, dan tanggung jawab penuh terhadap tugasnya. Nilai ini memperkuat budaya kerja yang profesional, berorientasi pada mutu, dan konsisten mendukung kemajuan UBM.

### **Innovation (Inovasi)**

Inovasi adalah kemampuan menciptakan solusi kreatif, berani mencoba pendekatan baru, dan memiliki pemikiran visioner. Lingkungan kampus yang inovatif akan

mendorong munculnya ide-ide segar, penelitian yang bermakna, serta pengembangan karya yang bermanfaat. Sivitas akademika didorong untuk berani bereksperimen, mengevaluasi, dan menghasilkan perubahan positif yang transformatif.

### Reliability (Keandalan)

Nilai *Reliability* mengharuskan individu menjadi pribadi yang dapat dipercaya, konsisten, dan bertanggung jawab. Keandalan tercermin dari ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, serta komitmen dalam menjaga kepercayaan orang lain. Karakter ini membangun reputasi positif bagi individu maupun institusi, memperkuat kepercayaan antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.

### Impactful (Berdampak)

Menjadi *Impactful* berarti memberikan kontribusi nyata yang relevan dan berkelanjutan bagi lingkungan kampus maupun masyarakat luas. Nilai ini mendorong setiap individu untuk menciptakan manfaat jangka panjang melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dampak positif ini diharapkan menjadi jejak kontribusi UBM dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan daerah.

## DO and DON'T

### Mastery (Penguasaan)

#### Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menyiapkan RPS, materi ajar, dan media pembelajaran secara matang dan tepat waktu.</li><li>✓ Menguasai substansi keilmuan yang diajarkan dan memperbarui pengetahuan secara berkala.</li><li>✓ Memberikan umpan balik konstruktif terhadap tugas dan asesmen mahasiswa.</li><li>✓ Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CPL)</li><li>✓ Melakukan evaluasi diri terhadap efektivitas pengajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Mengajar tanpa Rencana Pembelajaran (RPS)</li><li>✗ Mengajar tanpa persiapan dan memperhatikan CPL</li><li>✗ Mengabaikan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu yang diajarkan</li><li>✗ Menghindari pembaruan kompetensi profesional maupun pedagogik.</li></ul>

## Penelitian

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menyusun proposal penelitian yang berkualitas dan sesuai roadmap keilmuan.</li><li>✓ Mengutip sumber ilmiah secara benar</li><li>✓ Melakukan kolaborasi riset dengan institusi lain.</li><li>✓ Menerapkan etika penelitian pada seluruh tahap.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Memalsukan, memanipulasi, atau merekayasa data penelitian.</li><li>✗ Melakukan plagiarisme atau duplikasi publikasi.</li><li>✗ Mengabaikan keselamatan dan etika penelitian.</li><li>✗</li></ul>

## Pengabdian Kepala Masyarakat

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menyusun program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat</li><li>✓ Menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat</li><li>✓ Melakukan pendampingan berkelanjutan</li><li>✓ Melaporkan hasil kegiatan secara lengkap dan akuntabel</li><li>✓</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Menjalankan program tanpa analisis kebutuhan.</li><li>✗ Mengabaikan keselamatan, budaya lokal, dan norma masyarakat.</li><li>✗ Menjalankan kegiatan pengabdian hanya untuk memenuhi syarat administrasi.</li></ul>

## Agile (Lincah/Adaptif)

### Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
✓ Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan profil mahasiswa, kondisi kelas, dan dinamika teknologi.	✗ Menolak penggunaan teknologi atau pendekatan baru yang meningkatkan efektivitas pembelajaran
✓ Mengadopsi teknologi pembelajaran (LMS, media digital, AI edukatif) secara tepat guna.	✗ Kaku dalam metode mengajar meskipun tidak efektif bagi mahasiswa.
✓ Responsif terhadap perubahan kebijakan akademik dan masukan mahasiswa.	✗ Mengabaikan dinamika kelas dan kebutuhan mahasiswa.
✓ Fleksibel dalam menghadapi tantangan pembelajaran.	

### Penelitian

Do	Don't
✓ Mengembangkan riset yang relevan dengan isu aktual.	✗ Bertahan pada pendekatan penelitian yang sudah tidak relevan
✓ Mencoba metode baru yang lebih efektif ketika metode lama tidak lagi relevan.	✗ Menolak kolaborasi yang dapat meningkatkan kualitas penelitian.
✓ Mengintegrasikan data digital dan teknologi berbasis AI jika diperlukan	✗ Mengabaikan perubahan fenomena yang harusnya mempengaruhi desain riset.
✓ Menerima masukan reviewer atau mitra riset untuk penyempurnaan penelitian	

### Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
✓ Memodifikasi program ketika kondisi masyarakat berubah.	✗ Menjalankan program secara kaku tanpa mempertimbangkan dinamika masalah masyarakat.
✓ Menggunakan media digital dan perangkat teknologi pendukung untuk penyuluhan	✗ Mengabaikan masukan masyarakat lokal.
✓ Berkolaborasi dengan pemerintah daerah atau	

lembaga lain untuk meningkatkan dampak	✗ Menggunakan metode lama yang tidak lagi efektif.
--	--

## Noble Character (Berkarakter Mulia)

### Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjaga etika profesional dalam interaksi dengan mahasiswa, kolega, dan pimpinan.</li> <li>✓ Menegakkan kejujuran akademik dalam asesmen dan publikasi ilmiah.</li> <li>✓ Menjadi teladan dalam kedisiplinan, tutur kata, dan perilaku.</li> <li>✓ Membangun suasana pembelajaran yang menghargai keberagaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Melakukan tindakan yang berpotensi merendahkan martabat mahasiswa</li> <li>✗ Mengabaikan pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme.</li> <li>✗ Bersikap diskriminatif dalam penilaian atau perlakuan.</li> </ul>

### Penelitian

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memastikan seluruh data yang digunakan valid, sah, dan diperoleh secara etis.</li> <li>✓ Melakukan sitasi secara lengkap dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Melakukan plagiarisme, fabrikasi data, atau manipulasi temuan</li> <li>✗ Mengambil hasil karya ilmiah orang lain tanpa izin atau tanpa sitasi</li> </ul>

<p>benar sesuai standar ilmiah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjaga kerahasiaan data sensitif dari responden atau mitra penelitian.</li> <li>✓ Mengutamakan kejujuran akademik dalam publikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Menyembunyikan temuan penelitian yang tidak sesuai ekspektasi demi kepentingan pribadi.</li> </ul>
---	---

## Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
<p>Do</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berkomunikasi secara sopan, santun, dan empatik kepada masyarakat.</li> <li>✓ Melibatkan tokoh masyarakat dalam setiap tahap kegiatan.</li> <li>✓ Menyampaikan materi atau informasi dengan jelas, jujur, dan tidak menyesatkan.</li> <li>✓ Menghargai kontribusi masyarakat dalam setiap kegiatan.</li> </ul>	<p>Don't</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Menjalankan kegiatan tanpa memahami konteks sosial dan budaya setempat</li> <li>✗ Menggunakan masyarakat sebagai objek tanpa memberikan manfaat nyata</li> <li>✗ Menyampaikan informasi yang tidak akurat atau berpotensi menyesatkan.</li> <li>✗</li> </ul>



# Dedication (Dedikasi)

## Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Memberikan layanan akademik tepat waktu (bimbingan, konsultasi, penilaian)</li><li>✓ Berperan aktif dalam kegiatan akademik seperti seminar, pengabdian masyarakat, atau pengembangan kurikulum.</li><li>✓ Menunjukkan komitmen pada tugas tridharma</li><li>✓ Menegakkan kejujuran akademik dalam asesmen dan publikasi ilmiah.</li><li>✓ Menjadi teladan dalam kedisiplinan, tutur kata, dan perilaku.</li><li>✓ Membangun suasana pembelajaran yang menghargai keberagaman.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Melakukan tindakan yang berpotensi merendahkan martabat mahasiswa</li><li>✗ Mengabaikan pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme.</li><li>✗ Bersikap diskriminatif dalam penilaian atau perlakuan.</li></ul>

## Penelitian

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menyusun timeline penelitian dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Menunda pengumpulan laporan atau publikasi hasil riset.</li></ul>

<p>mematuhinya secara disiplin</p> <p>✓ Melengkapi laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai ketentuan.</p> <p>✓ Aktif mencari pendanaan riset untuk mendukung keberlanjutan penelitian</p> <p>✓ Menyelesaikan publikasi hasil riset tanpa menunda</p>	<p>✗ Mengabaikan tahapan penelitian yang wajib dilakukan</p> <p>✗ Mengalihkan tanggung jawab penelitian sepenuhnya kepada anggota tim.</p>
--	--

## Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
<p>✓ Melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai jadwal dan rencana program.</p> <p>✓ Menyusun laporan kegiatan dengan lengkap, akuntabel, dan tepat waktu.</p> <p>✓ Berpartisipasi aktif dalam pelatihan, workshop, atau pendampingan di masyarakat.</p> <p>✓ Menindaklanjuti kebutuhan masyarakat setelah kegiatan berlangsung.</p>	<p>✗ Membatalkan kegiatan secara tiba-tiba tanpa alasan jelas.</p> <p>✗ Menjalankan pengabdian hanya sebatas formalitas.</p> <p>✗ Mengabaikan hasil evaluasi kegiatan atau umpan balik masyarakat.</p>

# Innovation (Inovasi)

## Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Mengembangkan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.</li><li>✓ Mendorong mahasiswa berpikir kreatif, kritis, dan solutif.</li><li>✓ Terlibat dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang bernilai tambah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Bertahan pada metode mengajar monoton yang tidak lagi efektif.</li><li>✗ Menghambat ide baru dari mahasiswa atau kolega.</li><li>✗ Enggan mencoba pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau riset</li></ul>

## Penelitian

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Mendesain penelitian yang orisinal, kreatif, dan visioner.</li><li>✓ Menggunakan metode inovatif untuk meningkatkan kualitas riset.</li><li>✓ Mengembangkan prototipe, model, atau produk riset yang aplikatif.</li><li>✓ Mengajukan paten atau HAKI apabila penelitian memenuhi syarat.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Mengulang penelitian tanpa ada nilai kebaruan atau kontribusi ilmiah.</li><li>✗ Menolak metode baru hanya karena belum familiar.</li><li>✗ Mengabaikan peluang inovasi dalam publikasi atau hasil riset</li></ul>

## Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menghasilkan program pengabdian yang memiliki nilai kebaruan</li><li>✓ Menggunakan teknologi atau media kreatif untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan</li><li>✓ Mengembangkan alat bantu, modul, atau inovasi layanan bagi masyarakat</li><li>✓ Mendorong masyarakat mengadopsi inovasi baru melalui demonstrasi atau pendampingan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Membatalkan kegiatan secara tiba-tiba tanpa alasan jelas.</li><li>✗ Menjalankan pengabdian hanya sebatas formalitas.</li><li>✗ Mengabaikan hasil evaluasi kegiatan atau umpan balik masyarakat.</li></ul>

## Reliability (Keandalan)

### Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Konsisten dalam mengikuti jadwal mengajar dan komitmen akademik.</li><li>✓ Memberikan penilaian secara objektif, adil, terukur, dan transparan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Mengubah kebijakan penilaian tanpa pemberitahuan.</li><li>✗ Tidak hadir mengajar tanpa alasan yang valid</li><li>✗ Memberikan informasi akademik yang tidak</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyampaikan informasi akademik (jadwal, tugas, penilaian, aturan kelas) secara jelas dan tepat waktu.</li> <li>✓ Menepati janji akademik seperti pengembalian tugas, jadwal bimbingan, atau evaluasi.</li> <li>✓ Menjaga kualitas pengajaran dari waktu ke waktu secara konsisten.</li> </ul>	<p>konsisten, membingungkan, atau menyesatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Mengabaikan pertanyaan mahasiswa atau bimbingan dalam waktu lama.</li> <li>✗ Tidak menepati komitmen akademik.</li> </ul>
---	---

## Penelitian

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyimpan dan mengelola data penelitian secara rapi, aman, dan terverifikasi.</li> <li>✓ Melaksanakan seluruh tahapan penelitian sesuai SOP dan timeline.</li> <li>✓ Melaporkan perkembangan penelitian kepada ketua tim atau lembaga terkait.</li> <li>✓ Menyampaikan hasil penelitian berdasarkan fakta dan temuan aktual.</li> <li>✓ Memenuhi target publikasi atau output riset sesuai proposal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✗ Mengubah, memanipulasi, atau menghilangkan data penelitian.</li> <li>✗ Menunda penelitian tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>✗ Mengabaikan SOP penelitian atau prosedur keselamatan laboratorium.</li> <li>✗ Tidak memberikan informasi perkembangan riset kepada tim</li> <li>✗ Melaporkan temuan yang tidak sesuai fakta.</li> </ul>

## Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
✓ Melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai jadwal dan rencana program.	✗ Memberikan janji kepada masyarakat yang tidak dapat dipenuhi.
✓ Menyediakan informasi yang akurat kepada masyarakat	✗ Mengubah agenda kegiatan tanpa koordinasi
✓ Melaporkan hasil kegiatan secara lengkap, valid, dan tepat waktu.	✗ Menyampaikan informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi.
✓ Menindaklanjuti kebutuhan masyarakat secara konsisten.	✗ Mengabaikan hasil evaluasi atau masukan dari masyarakat.
✓ Menjaga kepercayaan masyarakat melalui tindakan yang stabil dan profesional.	✗ Menjalankan program secara asal-asalan sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat.

## Impactful (Berdampak)

### Pendidikan dan Pengajaran

Do	Don't
✓ Mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata	✗ Menciptakan pembelajaran yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat.
✓ Mengajak mahasiswa mengembangkan proyek yang berdampak sosial.	✗ Mengabaikan peluang berkontribusi dalam

✓ Menjadi teladan dalam kontribusi sosial dan profesional.	<p>pemecahan masalah publik</p> <p>✗ Menghasilkan karya ilmiah atau kegiatan akademik hanya sebatas formalitas</p>
--	--

## Penelitian

Do	Don't
<p>✓ Menyusun penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata.</p> <p>✓ Membuat publikasi, policy brief, atau rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan masyarakat dan pemerintah</p> <p>✓ Mengikuti konferensi atau forum ilmiah untuk menyebarkan dampak penelitian.</p> <p>✓ Mengembangkan riset yang dapat ditindaklanjuti menjadi inovasi, teknologi tepat guna, atau rekomendasi kebijakan.</p>	<p>✗ Menjalankan penelitian tanpa mempertimbangkan kebermanfaatannya</p> <p>✗ Mengabaikan potensi dampak sosial dari penelitian</p> <p>✗ Menyimpan hasil penelitian tanpa disebarluaskan kepada pihak yang membutuhkan</p>

## Pengabdian Kepada Masyarakat

Do	Don't
<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Mengembangkan program yang menyelesaikan masalah spesifik masyarakat</li><li>✓ Menggunakan pendekatan partisipatif agar masyarakat ikut terlibat dan merasa memiliki program.</li><li>✓ Menindaklanjuti hasil kegiatan agar manfaat tetap berlanjut.</li><li>✓ Membuat dokumentasi dan laporan dampak secara lengkap.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✗ Menjalankan program yang tidak memberikan manfaat jelas.</li><li>✗ Menyalurkan bantuan atau kegiatan tanpa analisis dampak.</li><li>✗ Mengabaikan umpan balik masyarakat terkait efektivitas program</li></ul>



## **PENUTUP**

Dengan penerapan nilai Mastery, Agile, Noble Character, Dedication, Innovation, Reliability, dan Impactful, UBM bertekad menciptakan atmosfer pendidikan yang profesional, humanis, adaptif, serta berorientasi pada mutu dan keberlanjutan. Karakter bukan hanya menjadi identitas, tetapi juga menjadi kekuatan institusi dalam menjawab tantangan zaman dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Melalui buku saku ini, UBM mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama membangun ekosistem kampus yang berintegritas, inovatif, dan berdampak. Kesuksesan penerapan karakter MANDIRI menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi besar Universitas menjadi Universitas yang Unggul, Berkarakter dan Mengglobal.



Berkarakter

**M-A-N-D-I-R-I**

Mastery | Agile | Noble Character | Dedication | Innovation  
| Reliability | Impactful

**UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**  
**2025**